

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diana Spenser, anak perempuan termuda dari Viscountes Althorp, lahir di Prak Housse, Sandringham. Diana, kedua kakak perempuan dan seorang adik lelakinya tinggal di Park House sampai kematian kakek mereka, Larl Spenser, pada tahun 1975. Ayah mereka mewarisi gelar kebangsawanan berikut kediaman resminya. Mereka pindah ke puri keluarga Althorp, Northamptonshire.

Pada tahun 1974, Diana dikirim keluarganya ke sebuah sekolah asrama putri di West Heath School di Kent. Prestasi akademiknya tidak terlalu menonjol, namun Ia menunjukkan kegemaran pada musik dan tari, serta menyukai kegiatan dalam rumah. Pada tahun 1977, Ia menghabiskan beberapa bulan menyelesaikan sekolah di Swiss, lalu kembali ke London dan bekerja sebagai pengasuh anak pada sebuah keluarga Amerika kaya raya dan sebagai guru taman kanak-kanak. Keluarga Spenser sudah dekat dengan keluarga kerajaan Inggris selama beberapa decade. Nenek Diana dan pihak ibu adalah Dowager Lady Fermoy, sahabat Ibu Suri Elizabeth. Pangeran Charles bahkan pernah kencan dengan kakak teertua Diana, Lady Sarah Spenser, Pangeran Charles tidak kunjung menikah hingga usia 30 tahun lebih.

Charles sendiri tidak leluasa memilih pasangan hidupnya, karena terlalu banyak pertimbangan luar yang ikut campur. Harapan atau syarat bagi istrinya

juga serba tinggi. Calon istrinya haruslah seorang bangsawan, belum menikah dan beragama protestan. Secara mengejutkan Diana muncul dan Ia memenuhi syarat serba berat tersebut. Keluarga kedua belah pihak pun berusaha sesering mungkin mempertemukan mereka.

Diana berusia 19 tahun, sedangkan Charles sudah 32 tahun, ketika keduanya menikah di Katedral St. Paul di London pada tahun 20 Juli 1981, disaksikan oleh sekitar satu miliar orang di seluruh dunia melalui televisi dan radio. Diana adalah perempuan Inggris pertama yang menikah dengan pewaris tahta kerajaan Inggris dalam 300 tahun terakhir, dan setelah pernikahan Ia menjadi bangsawan perempuan yang paling senior ketiga di Inggris, hanya dibawah Ratu Elizabeth I dan Elizabeth II dan Ibu Suri.

Diana menjadi Yang Mulia The Princess of Wales dan menduduki peringkat sebagai wanita kerajaan ketiga paling senior di Inggris setelah Ratu dan Ibu Ratu. Pangeran dan Putri Wales memiliki dua anak, Prince William of Wales pada tanggal 21 Juni 1982 dan Pangeran Henry dari Wales (biasa disebut Pangeran Harry) pada tanggal 15 September 1994.

Pada pertengahan 1980-an pernikahannya berantakan, acara di pertama ditekan, tapi kemudian sensasional, oleh media dunia. Paik Prince dan Princess of Wales diduga berbicara kepada pers melalui teman, saling menuduh menyalakan kematian perkawinan itu. Charles menjalin kembali hubungannya dengan Camilla Parker Bowles, sementara Diana menjadi terlibat dengan James Hewitt dan mungkin kemudian dengan James Gilbey, dengan siapa dia terlibat dalam urusan Squidgygate disebut. Dia kemudian menegaskan (dalam sebuah wawancara

televise dengan Martin Bashir) urusan dengan instrukturnya naik, James Hewitt. Lain kekasih yang diduga adalah pengawal ditugaskan untuk detail keamanan sang Putri, meskipun Putri tegas menyangkal hubungan seksualnya dengan dia. Setelah pemisahan dirinya dari Pangeran Charles, Diana diduga terlibat dengan seni agen menikah Oliver Hoare dan pemain Rugby Will Carling. Dia secara terbuka saat hati ahli bedah Hasnat Khan sebelum menjadi terlibat dengan Dodi Fayed.

Pangeran dan Putri Wales dipisahkan pada tanggal 9 Desember 1992, perceraian mereka diselesaikan pada tanggal 28 Agustus 1996. Putri kehilangan gaya Yang Mulia dan bukan itu ditata sebagai Diana, Princess of Wales. Namun, karena perceraian, Istana Buckingham telah menyatakan bahwa Diana secara resmi menjadi anggota kerajaan, karena ia adalah ibu dari kedua dan ketiga dalam garis tahta.

Sejak perpisahan pasangan Wales di bulan Desember 1992, setiap hari Putri dan suaminya telah dihakimi oleh para wartawan dan masyarakat. Perubahan suasana hati orang-orang tersebut dan kecaman-kecaman mereka yang subjektif, menceritakan kepada kita banyak hal kepada kita tentang masyarakat, terutama ketidakmampuan mereka menghadapi seorang wanita yang dianggap tidak akan sesuai dengan stereotipnya. Diana telah berulang kali dikejutkan, dibuat kesal dan frustrasi ketika dilihatnya apa yang dipercayainya sebagai kebenaran dari kasusnya, ditolak atau diabaikan oleh media dan masyarakat sementara ia agak terlambat menyadari keterbatasan posisinya.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian *Kritik Sumber Tentang Biografi Lady Diana*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Latar belakang perjalanan hidup Lady Diana.
2. Karya-karya atau upaya-upaya yang dilakukan oleh Lady Diana sehingga dikenal sebagai salah satu wanita yang berpengaruh di dunia.
3. Pernana Lady Diana pada masyarakat Inggris.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi diatas, maka peneliti membatasi masalah pada *“Kritik Sumber Tentang Lady Diana”*.

D. Rumusan Masalah

1. Latar belakang perjalanan hidup Lady Diana.
2. Karya-karya atau upaya-upaya yang dilakukan oleh Lady Diana sehingga dikenal sebagai salah satu wanita yang berpengaruh di dunia.
3. Pernana Lady Diana pada masyarakat Inggris.

E. Tujuan Penelitian

1. Latar belakang perjalanan hidup Lady Diana.
2. Karya-karya atau upaya-upaya yang dilakukan oleh Lady Diana sehingga dikenal sebagai salah satu wanita yang berpengaruh di dunia.
3. Pernana Lady Diana pada masyarakat Inggris.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan perbandingan bagi Peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan Biografi Lady Diana.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan Peneliti dalam menuangkan buah pikiran dalam bentuk skripsi.
3. Menambah wawasan bagi Peneliti maupun pembaca mengenai perjuangan yang dilakukan oleh Lady Diana.
4. Sebagai penambah pembendaharaan perpustakaan UNIMED khususnya Fakultas Ilmu Sosial.
5. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.
6. Bagi Peneliti, sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.